KRITIK SOSIAL PADA PEMBONGKARAN PASAR CINDE PALEMBANG MELALUI LAGU (ANALISIS HERMENEUTIKA PADA LIRIK LAGU "PASAR INI TELAH MUSNAH")

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana strara 1 (SI) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Diajukan Oleh :

FITRA WARISIN

NIM. 0703118172 2014

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

202

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"KRITIK SOSIAL PADA PEMBONGKARAN PASAR CINDE PALEMBANG MELALUI LAGU (ANALISIS HERMENEUTIKA PADA LIRIK LAGU "PASAR INI TELAH MUSNAH")"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Fitra Warisin

07031181722014

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si		28/10 21
196601221990031004	----------	----------
Pembimbing II		
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si		19 - 10 - 2021
199309052019032019	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

KRITIK SOSIAL PADA PEMBONGKARAN PASAR CINDE PALEMBANG MELALUI LAGU (ANALISIS HERMENEUTIKA PADA LIRIK LAGU "PASAR INI TELAH MUSNAH")

Skripsi
Oleh :
FITRA WARISIN
07031181722014

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 November 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si NIP. 199309052019032019	

Penguji :	Tanda Tangan
1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA NIP. 198807252019031010	
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015	

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

MOTTO

“Kalau tidak bisa memperbaiki, jangan merusak”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Celpisyansa dan Ibu Nurkasih.**
2. **Keluarga besar saya.**
3. **Almamater saya Universitas Sriwijaya.**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Fitra Warisin
NIM	:	07031181722014
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Propinsi Bengkulu, 13 April 1999
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Kritik Sosial Pada Pembongkaran Pasar Cinde Palembang Melalui Lagu (Analisis Hermeneutika Pada Lirik Lagu "Pasar Ini Telah Musnah")

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 27 September 2021
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
DB5AJX610683500

Fitra Warisin
NIM. 07031181722014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan Penelitian Proposal Skripsi Kritik Sosial Pada Pembongkaran Pasar Cinde Palembang Melalui Lagu (Analisis Hermeneutika Pada Lirik Lagu "Pasar Ini Telah Musnah") dapat diselesaikan..

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua yaitu Ayahanda dari peneliti Bapak Celpisyansa dan Ibunda dari peneliti Ibu Nurkasih, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik, serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik mempimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dan memberikan saran terkait akademik selama perkuliahan.

6. Mbak Elvira Humairah, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam berbagai hal administratif.
7. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
8. Kak Jimmy Delvian sebagai penyanyi sekaligus penulis lagu Pasar Ini Telah Musnah dan seluruh anggota Band Hutan Tropis .
9. Teman-teman saya yang telah membantu proses pembuatan skripsi saya (Desi Rahma Sari, Yuherni, A. Rafik, Caesar D.D, M. Rifqi R, Nia PS, Heru Prayoga, Doni Romanza, Derry PR, Asmuni)
10. Teman-teman komunitas saya di ICU yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2017 Ilmu Komunikasi yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.

Palembang, 24 Mei 2021

Fitra Warisin

ABSTRAK

Pesan dapat disampaikan dengan berbagai cara, termasuk menyampaikan kritik atau saran melalui seni musik. Penyampaian opini dan pendapat dari masyarakat akan membuat para pengambil keputusan memiliki pertimbangan-pertimbangan yang lain untuk mendapatkan keputusan yang terbaik. Salah satu kritik yang disampaikan oleh masyarakat lewat musik adalah tentang rencana revitalisasi Pasar Cinde Palembang. Pemusik dari Kota Palembang yang ikut mengkritik adalah Jimi Delvian dengan lagunya "Pasar Ini Telah Musnah". Lirik dari lagu ini dibahas menggunakan teori Hermeneutika dari Wilhelm Dilthey yang dibagi menjadi tiga dimensi yakni "Erlibnis-Ausdruck-Verstehen". Hasil dari penelitian ini didapatkan beberapa makna yang paling dominan yaitu kritik mengenai penghancuran salah satu cagar budaya di Palembang yaitu bangunan Pasar Cinde. Selanjutnya juga kritik mengenai keberlangsungan kehidupan masyarakat yang menggantungkan perekonomiannya pada Pasar Cinde jika dirubah menjadi pasar yang lebih modern. Serta lagu ini juga sebagai kritik kepada masyarakat tentang bagaimana kepeduliannya terhadap cagar budaya maupun nasib orang-orang yang bekerja dan memenuhi kebutuhannya disana. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa makna kritik sosial yang ada pada lagu Pasar Ini Telah Musnah adalah memberikan pesan bahwa Pasar Cinde seharusnya tetap dijaga kelestariannya agar menjadi bukti bahwa masyarakat dan pemerintah memiliki kepedulian terhadap bangunan cagar budaya yang bersejarah dan peduli terhadap orang-orang yang menggantungkan kehidupan ekonominya pada Pasar Cinde.

Kata Kunci: *Kritik sosial, Hermeneuitka, Musik, Pasar Ini Telah Musnah.*

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	**Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si**
NIP. 196601221990031004	**NIP. 19930905 2019032019**

Indralaya, Oktober 2021
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Leonardo, S.Ip, M.Si
NIP.197905012002121001

ABSTRACT

Messages can be conveyed in various ways, including conveying criticism or suggestions through the art of music. Submission of opinions and opinions from the public will make decision makers have other considerations to get the best decisions. One of the criticisms conveyed by the public through music is about the plan to revitalize the Palembang Cinde Market. The musician from Palembang City who also criticized him was Jimi Delvian with his song "Pasar Ini Telah Musnah". The lyrics of this song are discussed using Wilhelm Dilthey's Hermeneutics theory which is divided into three dimensions, namely "Erlibnis-Ausdruck-Verstehen". The results of this study obtained some of the most dominant meanings, namely criticism of the destruction of one of the cultural heritages in Palembang, namely the Pasar Cinde building. Furthermore, there is also criticism regarding the sustainability of people's lives who depend on the Cinde Market for their economy if it is changed to a more modern market. And this song is also a critique to the community about how they care about cultural heritage and the fate of the people who work and fulfill their needs there. Thus, it can be concluded that the meaning of social criticism in the song This Market Has Been Destroyed is to give a message that the Cinde Market should be preserved so that it becomes evidence that the community and government have concern for historical cultural heritage buildings and care for the people who depend their lives on economy at cinde market.

Keyword: *Social Critics, Hermeneutics, Music, Pasar Ini Telah Musnah.*

Advisor I

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Advisor II

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 19930905 2019032019

Indralaya, Oktober 2021
Head of Department Communication Science
Fakulty of Social and Political Science
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Leonardo, S.Ip, M.Si
NIP.197905012002121 00

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF..... iii
MOTTO iv
PERNYATAAN ORISINALITAS v
KATA PENGANTAR..... vi
ABSTRAK viii
***ABSTRACT* ..... ix**
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR..... xiii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian.....9
1.4 Manfaat Penelitian.....9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.2 Komunikasi Massa 10
2.3 Karakteristik Komunikasi Massa 11
2.4 Media Massa 12
2.5 Musik.....13
2.6 Lirik Lagu.....14
2.7 Makna.....16
2.8 Kritik Sosial.....17
2.9 Teori-teori Hermeneutika.....18
2.10 Teori Yang Digunakan 21
2.11 Kerangka Teori.....22
2.12 Kerangka Pemikiran.....24

2.13 Alur Pemikiran 25
2.14 Penelitian Terdahulu 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Rancangan Penelitian 28
3.2 Definisi Konsep 29
3.3 Fokus Penelitian 30
3.4 Data dan Sumber Data 31
3.5 Teknik Pengambilan Data 32
3.6 Unit Analisis 32
3.7 Analisis Data 33
3.8 Teknik Keabsahan Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM 36
4.1 Profil Band Hutan Tropis 36
4.2 Logo Band Hutan Tropis 37
4.3 Album Band Hutan Tropis 38
4.4 Lagu "Pasar Ini Telah Musnah" 40
BAB V PEMBAHASAN 42
5.1 Karakteristik Objek Penelitian 42
5.2 Hasil Penelitian 45
5.3 Analisis Dimensi *Erlibnis* 52
5.4 Analisis Dimensi *Ausdruck* 66
5.5 Analisis Dimensi *Verstehen* 78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu…….……....……..…. 26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian …..…..…… 30
Tabel 5.1 Daftar Pengkajian Struktur Satuan Bahasa....……... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah pemutaran lagu…….…….…...…...4
Gambar 1.2. Album *Stand With Cinde*…… …….……....6
Gambar 1.3. Poster dari Gerakan *Save* Pasar Cinde…….....7
Gambar 2.4. Alur Pemikiran…….….26
Gambar 4.1 logo Band Hutan Tropis…… 37
Gambar 4.2 Foto Album 3500Hz…….. 38
Gambar 4.3 Foto Jimi Delvian …… 40
Gambar 5.1 Konten Lagu Pasar Ini Telah Musnah …….. 57
Gambar 5.2 Pamplet Undangan Aksi …… 61
Gambar 5.3 Aksi Save Pasar Cinde…… 62
Gambar 5.4 Berita Mengenai Pasar Cinde……. 63
Gambar 5.5 Pameran Visual Pasar Cinde……. 65
Gambar 5.6 Pasar Cinde Dibongkar…….. 82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Dokumentasi Wawancara Bersama Informan

LAMPIRAN II : Dokumentasi Wawancara

LAMPIRAN III : Pedoman Wawancara

LAMPIRAN IV : Plagiarisme dan Similarity

LAMPIRAN V : Kartu Bimbingan

LAMPIRAN VI : Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan bantuan orang lain dengan berinteraksi dengan pada sesamanya. Interaksi yang dibuat dengan manusia lainnya mencakup pertukaran pesan, pertukaran rasa dan saling bersikap responsif. Interaksi secara alami sudah tertanam di dalam setiap manusia, dan secara alami pula dilakukan sejak lahir. Manusia dilahirkan untuk hidup bermasyarakat dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Hidup bersama dan bermasyarakat serta saling bertukar pesan atau yang biasa kita sebut dengan komunikasi.

Melalui berkomunikasi manusia bisa saling berhubungan satu sama lain baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupannya sehari-hari, hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia (Effendy, 2017). Tak bisa dipungkiri dan dihindari manusia selalu akan membutuhkan orang lain untuk bertukar pesan dan saling membagikan informasi. Bahkan seorang pembicara yang handal tetap membutuhkan *audience* atau pemerhati. Pernyataan berupa *'one can not communicate'* menjadi kalimat yang sering kita dengar dalam hubungannya dengan komunikasi. Tidak ada seorangpun yang tidak berkomunikasi, hal ini menandakan bahwa komunikasi menjadi suatu hal yang penting dan menjadi bagian yang sangat erat pada setiap individu.

Komunikasi tidak hanya bisa dilakukan dengan cara berbicara langsung tetapi juga bisa dengan cara bermusik. Musik menjadi salah suatu hal yang susah hilang dari kegiatan manusia. Mayoritas dari manusia tentunya memilih mendengarkan musik untuk hiburan, pengisi waktu luang, bahkan menyampaikan pesan yang tidak bisa disampaikan dengan pembicaraan biasa. Musik adalah alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan tujuan dan maksud. Musik mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi atau mempersuasif si pendengar musik. Hal ini disebabkan musik adalah media ekspresi jiwa manusia tentang keindahan dari nada dan irama.

Kebanyakan musik menjadi tempat para pembuatnya menyalurkan keresahannya. Perasaan sedih, gembira, kacau, marah, protes yang selanjutnya dicurahkan dan dimasukan pada bait-bait sebuah musik. terkadang dalam lirik musik mempunyai hal-hal yang membingungkan yang diakibatkan oleh pelambangan-pelambangan sehingga pendengar atau penikmat dari musik terkadang sulit mengerti tujuan yang hendak disampaikan penulisnya. Sehingga untuk mengetahui dan memperjelas maksud yang terkandung dalam liriknya, dibutuhkan penafsiran dan pemahaman. Musik menjadi salah satu metode penyampai pesan yang digandrungi masyarakat karena memiliki unsur hiburan, begitu juga dalam penyampaian kritik terhadap kehidupan sosial yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat.

Menurut berita yang dikutip dari Kumparan.com diakses pada 9 Juni 2021 dengan judul "Kritik Sosial Politik dalam Lagu Ciptaan Musisi Legendaris Iwan Fals" mengatakan bahwa hampir semua lagu Iwan Fals sarat akan kritik sosial yang ditujukan untuk pemerintah, salah satunya adalah lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" dimana lirik yang terdapat dalam lagu ini bermakna sebagai sindiran untuk para anggota DPR untuk mewakilkan rakyat demi tujuan rakyat bukan hanya berhura-hura dan tidur dalam sidang.

Penyampaian kritik atau protes mulai mengalami perubahaan dan perkembangan bentuk. Tak selalu aksi kritis disampaikan dengan tindakan seperti demonstrasi, aksi mogok, ataupun tindakan anarkis lainnya yang menuju pada vandalisme. Berbagai cara yang dapat dilakukan agar bisa menyampaikan kritikan atas fenomena atau hal-hal yang kurang sesuai dengan esensinya. Permasalahan yang terjadi atas hasil buah tindak laku dari manusia yang pada dasarnya dapat merusak sistem yang sudah dirancang dengan baik. Salah satu kritikan yang dilakukan atas kegiatan yang dianggap merusak dan mengubah tatanan sistem yang baik yang disalurkan melalui musik dilakukan oleh band asal Sumatera Selatan yaitu Band Hutan Tropis.

Pemusik yang gencar menyuarakan isu lingkungan dan sosial kemasyarakatan melalui musik Band Hutan Tropis. Mereka menggunakan musik sebagai media penyampai informasi, sekaligus pemberian edukasi tentang peristiwa

yang sedang terjadi di sekitar. Pada album mereka yang bernama "*3500 Hz"* Hutan Tropis memiliki sembilan lagu. Judul dari kesembilan lagu tersebut yaitu Kau dan Langit Biru, Beranda, 3500 Hz, *Get Rest My Rainforest*, Kambing Hitam, Penari Langit, Pergi, Dempo dan Pasar Ini Telah Musnah. Lewat syair musik yang mereka buat dan nyanyikan ada keinginan besar terjadi perubahan dalam tatanan dan kepedulian masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi.

Hingga bagi Band Hutan Tropis persoalan-persoalan terkait permasalahan tersebut harus segara mendapat perhatian khusus. Bagi Hutan Tropis musik adalah sebagai media penyampai pesan dalam menanggapi isu-isu terkait lingkungan dan sosial. Keadaan alam yang semakin rusak dan akibat pemanasan global yang kian hari semakin terasa menurut Hutan Tropis perlu mendapatkan penanganan.

Bukan hanya persoalan lingkungan yang jadi perhatian Band Hutan Tropis, tetapi juga terkait manusia terutama kehidupan masyarakatnya. Lewat musik ini lah Hutan Tropis menyampaikan kritikannya. Salah satu lagu yang cukup menarik yang menyoroti permasalahan sosial masyarakat ialah lagu yang berjudul "Pasar Ini Telah Musnah" yang berkisah tentang ketakutan jika pasar yang selama ini ada disekitar mereka yaitu Pasar Cinde Palembang hilang berganti menjadi pasar modern.

Maka dari itu alasan penulis melakukan penelitian ini yang pertama adalah lagu "Pasar Ini Telah Musnah" merupakan salah satu lagu di Album *Stand With Cinde*: *Save* Pasar Cinde yang diupload pada *platform streaming* musik yaitu soundcloud. Hal ini ditandai dari munculnya proyek pembangunan raksasa yang akan mengganti salah satu pusat ekonomi rakyat sekaligus bangunan cagar budaya yaitu Pasar Cinde di pusat kota Palembang menjadi bangunan pasar modern atau mall. Tidak cuma tentang ekonomi namun masyarakat Palembang menganggap Pasar Cinde juga sebagai kultural. Keadaan inilah yang membuat berbagai kalangan protes mulai dari mereka yang akademisi, pedagang, pemuka adat, sampai lintas komunitas tak terkecuali orang-orang yang berkecimpung di ranah musik di Palembang.

Dari data yang didapat dari platform streaming musik Soundcloud diketahui bahwa terdapat empat lagu di dalam album *Stand With Cinde*: *Save* Pasar Cinde. Urutan dari terbanyak di putar sampai yang paling sedikit adalah dimulai dengan lagu dari Iksan Skuter – Kami Butuh Lahan dengan 245.000 kali diputar, lalu Jimmy Delvian – Pasar Ini Telah Musnah dengan 70.100 kali pemutaran, selanjutnya ada Sembilu – Balada Pasar Cinde yang sudah diputar sebanyak 13.500 kali, dan yang terakhir adalah Diroad – Pilumu Cinde yang sudah didengarkan sebanyak 11.600 kali.

Gambar 1.1. Jumlah pemutaran lagu pada album *Stand With Cinde*: *Save* Pasar Cinde

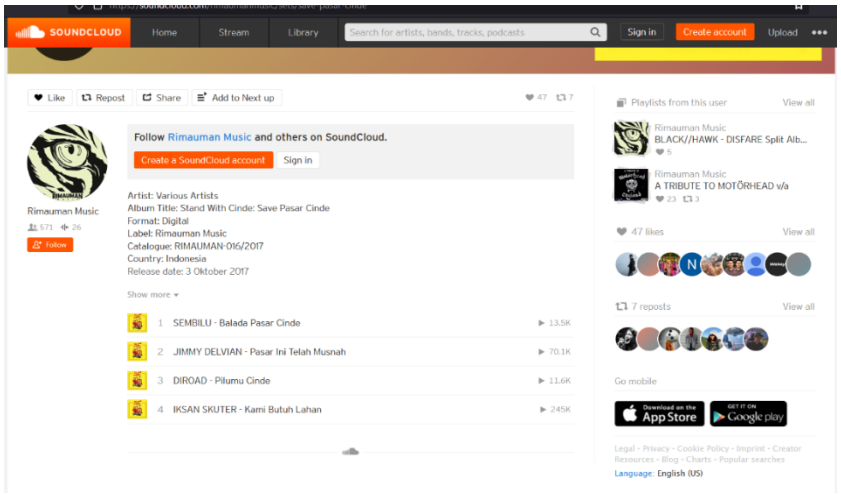

Sumber: Soundcloud

Alasan kedua dari penelitian ini karena penulis lagu "Pasar Ini Telah Musnah" merupakan vokalis dari Band Hutan Tropis yang notabene karya-karyanya memang erat mengenai permasalahan masyarakat dan lingkungan hidup. salah satu buktinya adalah lagu yang akan dibahas oleh peneliti ini. Lagu ini merupakan respon sosial dan alat sosialisasi pesan untuk menghentikan rencana pembongkaran Pasar Cinde. Berbagai gerakan dilakukan dan memasifkan sosialisasi dilaksanakan lewat kampanye *Save* Pasar Cinde dengan cara audiensi, petisi, program seni budaya,dikusi publik, aksi demo, advokasi, dan mendorong kalangan kawan-kawan musisi agar menyampaikan keresahan dan simpatinya

lewat karyanya hingga menciptakan dan membuat ide untuk merilis karya music mereka untuk mendorong keberhasilan gerakan *Save* Pasar Cinde.

"Pasar ini telah musnah" adalah salah satu lagu yang termasuk dalam album *Stand With Cinde*: *Save* Pasar Cinde yang dibuat oleh Jimmy Delvian, dengan tujuan untuk masyarakat ikut menolak rencana pembongkaran Pasar Cinde yang terletak ditengah Kota Palembang ini. Jimmy Delvian adalah putra daerah asli sumatera selatan dan tinggal cukup lama disekitaran Pasar Cinde yaitu wilayah 18 ilir. Salah satu alasannya menolak penggusuran Pasar Cinde adalah karena pasar ini telah menjadi salah satu cagar budaya sesuai dengan Surat Keputusan Wali Kota Palembang Nomor 179a/KPTS/DISBUD/2017 tentang penetapan Pasar Cinde sebagai cagar budaya. Hal tersebut berjalan lurus dengan kutipan dari berita di laman Kompas.com dengan judul "Pembongkaran Pasar Cinde Langgar UU Cagar Budaya". (Prabowo, n.d.)

Karya ini dibuat Jimmy Delvian langsung berasal dari apa yang dirasakannya selama ini sebagai salah satu keluarga yang bergantung untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya di Pasar Cinde. Ia juga merupakan vokalis dari Band Hutan Tropis yang fokus dari karya-karya lagunya adalah membahas mengenai masalah sosial dan lingkungan.

Selanjutnya alasan yang ketiga adalah Lagu "Pasar Ini Telah Musnah" digunakan dan dibuat sebagai salah satu bentuk kritik penolakan penggusuran Pasar Cinde. Beberapa teman pemusik merasa terpanggil untuk menyuarakan kegelisahan dan kepedulian dengan karya mereka. Sampai-sampai memiliki rencana untuk merilis karya music mereka dengan tujuan memambah jangkauan dari aksi *Save* Pasar Cinde. Selanjutnya juga salah satu fungsi dari musik adalah alat penyampai kritik selain juga sebagai alat hiburan, dan lain-lain.

Gambar 1.2. Album *Stand With Cinde*

Sumber: Dokumentasi Hutan Tropis

Ide-ide itu lalu diwujudkan menjadi album lagu berjudul *Stand With Cinde*: *Save* Pasar Cinde yang digarap bersama-sama oleh, Blacksheep Studio, AD Studio, Rimauman *Music*, Sonic Soulmate Works, Spektakel Klab, dan juga para pemusik dan kelompok musik yang ikut berpartisipasi. Terdapat empat musisi serta band music ikut tergabung menjadi lagu-lagu yang diperuntukan pada Pasar Cinde dan menggaungkan ide untuk *Save* Pasar Cinde.

Empat lagu tersebut adalah pertama dengan judul “Balada Pasar Cinde” oleh Sembilu. Selanjutnya vokalis Band Hutan Tropis yang kerap kali memasukan isu tentang lingkungan hidup dalam karya musiknya, Jimmy Delvian menyanyikan lagu ciptaannya yaitu “Pasar Ini Telah Musnah”. Lalu ada Diroad membawakan lagunya dengan judul “Pilumu Cinde” yang ditulis dalam bahasa Besemah dan bahasa Indonesia. Lagu keempat berasal dari kota Malang yang dinyanyikan Iksan skuter yakni “Kami Butuh Lahan”.

Gambar 1.3 Poster dari Gerakan *Save* Pasar Cinde
Di Jalan Sudirman Palembang

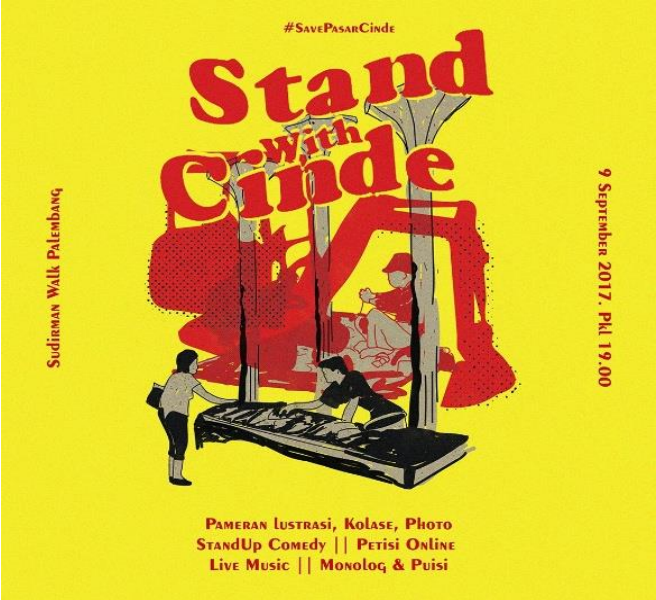

Sumber: Dokumentasi Hutan Tropis

Secara khusus dalam peraturan perundang-undang yang mengatur mengenai pasar tradisonal yang kini mulai terganti dengan bangunan-bangunan megah. terdapat PerPres Nomor 112 Tahun 2007 mengenai penataan dan Pembinaan Pasar Tradional, lalu masalah yang berkenaan tentang eksistensi dari pasar tradisional yang harusnya dilestarikan oleh memiliki banyak nilai kearifan lokal dan menjadi bagian dari kebudayaan nasional yang telah dijamin oleh Pasal 28 I ayat (3) dan Pasal 32 (1) UUD Republik Indonesia Tahun 1945.

Lain hal lagi Indonesia harus menghormati adanya identitas budaya melewati aturan konstitusi yang diatur pada pasal 28 I ayat (3) UUD Republik Indonesia Tahun 1945 yang di dalamnya mengatakan "Identitas budaya dan hak masyarakat tradisonal dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradabaan". Dari penjabaran diatas dapat dipahami bahwa Pasar Cinde tetap ingin dipertahankan oleh banyak kalangan masyarakat karena sudah menjadi bagian dari sejarah kota Palembang. Terlebih lagi menjadi salah satu perhatian dari para musisi di dalam Palembang maupun di luar kota Palembang.

Tentu lagu yang dibuat khusus untuk mengritik pembongkaran Pasar Cinde memiliki maksud dan makna yang dalam bagi penulisnya. Oleh karena itu untuk mengetahui maksud dan makna di dalam lagu “Pasar Ini Telah Musnah” maka peneliti menggunakan teori hermeneutika untuk membedahnya. Karena mempunyai kelebihan jika dibandingkan pada metode yang lainnya, maka digunakan teori hermeneutika untuk mengetahui makna dari isi kritik lagu ini. Dengan cara memahami dan melihat makna yang terdapat pada teks ataupun konteks secara literal dengan cara dari sudut pandang penulis, pembaca dan teks maupun konteks berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut membuat hermeneutika mampu menjadikan teks sebelumnya menjadi tidak sulit diartikan dengan semua bagian yang ada di dalamnya (Faisal, 2012: 323).

Hermenutika itu sendiri bukan hanya sekedar memahami, namun sebuah alat bantu agar bisa memaknai dan memahami sejarah bersamaan juga menghubungkan dua hal yaitu kondisi saat ini dengan pengalaman sebelumnya. Jadi pada saat menginterpretasi suatu simbol-simbol, sumber bacaan, termasuk suatu peristiwa penting hermeneutika wajib sampai pada pengertian yang paling mendasar. Hermeneutika dianggap lebih penting dari pada teori-teori atau argumentasi untuk sejarawan atau orang-orang yang sedang memahami sejarah, (Sidik & Sulistyana, 2021: 30).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, maka penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna dari kritik sosial mengenai pembongkaran Pasar Cinde Palembang di dalam lirik lagu “Pasar Ini Telah Musnah”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna dari kritik sosial mengenai pembongkaran Pasar Cinde Palembang di dalam lagu “Pasar Ini Telah Musnah”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat akademis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis pada penelitian ini adalah untuk menciptakan iklim komunikasi yang dapat mendorong pada kesadaran lingkungan terutama pada eksistensi pasar tradisional.
2. Manfaat Sosial pada penelitian ini adalah menjadi salah satu bahan referensi untuk menambah kepekaan dan kepedulian kepada eksistensi pasar dan peranannya.
3. Manfaat akademis pada penelitian ini adalah menjadi tambahan pengetahuan mengenai analisis hermeneutika pada lirik lagu “pasar ini telah musnah”.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Alex, S. (2017). *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Baran, S. J., & Davis, D. K. (2010). *Teori dasar, komunikasi pergolakan, dan masa depan massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Cangara, H. (2015). *Pengantar ilmu komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.

Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dr, P. (2016). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Elvinaro, A., Lukiati, K., & Karlinah, S. (2004). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Hadi, A. (2008). MW, *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur*. Jakarta: Pusat Bahasa. Depdiknas.

Kridalaksana, H. (2013). *Wiwara: pengantar bahasa dan kebudayaan Jawa*. Gramedia Pustaka Utama.

Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi massa: sebuah analisis isi media televisi*. Rineka Cipta.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian kualitatif. *Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Palmer, R. E. (2005). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terj. Musnur Hery Dan Damanhuri Muhammed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poespoprodjo, W. (2004). *Hermeneutika*. CV Pustaka Setia.

Priyanto, S., & Yunus, B. (2001). *Wilhelm Dilthey: peletak dasar ilmu-ilmu humaniora*. Bendera.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: suatu pengantarJakarta: Raja Grafindo Persada*.

Zuchdi, D., & Afifah, W. (2019). *Analisis konten etnografi & grounded theory*

dan hermeneutika dalam penelitian. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Jurnal:

Damono, S. D., & Effendi, S. (1979). *Sosiologi sastra: Sebuah pengantar ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dr, P. (2016). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.

Faisal, A. (2012). *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik,* STAIN Datokrama. Palu.

Hardiman, F. B. (2015). *Seni Memahami Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Kanisius.

Kamtini, T. (2005). Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak. *Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta*.

Mulyono, E. (2012). *Belajar Hermeneutika dari Konfigurasi Filosofis menuju Praksis Islamic Studies*. *Yogyakarta: IRCiSoD*.

Muttaqin, M. (2008). *Seni Musik Klasik*. *Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional*.

Nasir, M. A. (2004). *Hemeneutika Kritis; Studi Atas Pemikiran Habermas*. Islamia, Terbit, 3.

Oksinata, H. (2010). *Kritik sosial dalam kumpulan puisi aku ingin jadi peluru karya wiji thukul (kajian resepsi sastra)*.

Pradopo, R. D. (2007). *Pengkajian Puisi: analisis strata norma dan analisis struktural*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanjaya, R. M. S. (2013). *Metode Lima Langkah Aransemen Musik*. PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik, 1(1), 33–49.

Saputri, K. A. E. (2012). *Analisis Hermeneutik Wilhelm Dilthey dalam Puisi Du Hast Gerufen–Herr, Ich Komme Karya Friedrich Wilhelm Nietzsche.*

Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Shadily, H. (1984). *Sosiologi untuk masjarakat Indonesia* (Issue 8). Pembangunan.

Sidik, H., & Sulistyana, I. P. (2021). *Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah*. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, *11*(1), 19–34.

Wahab, A. (1991). *Isu linguistik: Pengajaran bahasa dan sastra*. Airlangga University Press.

Zainuddin, F. (2002). *Telaah sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Sumber lainnya:

Demo Pasar Cinde Silahkan Indahkan Pasar Cinde Palembang Asalkan Lakukan Hal Ini. Diakses pada 9 Juni 2021 pada laman Youtube Tribunnews. https://www.youtube.com/watch?v=wOT64OpLzoA

Didatangi orang berorasi tolak penggusuran, pedagang pasar cinde makin resah. Diakses pada 9 Juni 2021 pada laman berita Tribunnews.com. https://m.tribunnews.com/regional/2016/05/22/didatangi-orang-berorasi-tolak-penggusuran-pedagang-pasar-cinde-makin-resah

Foto Jimi Delvian. Diakses pada 10 Juni 2021 pada laman instagram @jimihutantropis. https://www.instagram.com/jimihutantropis/

Harnojoyo: Setop Pembongkaran Cagar Budaya Pasar Cinde. Diakses pada 9 Juni 2021 pada laman berita Republika.co.id. https://www.republika.co.id/berita/oxeajm396/harnojoyo-setop-pembongkaran-cagar-budaya-pasar-cinde

Hutan Tropis - Pasar Ini Telah Musnah . Diakses pada 24 April 2021 pada laman Youtube Hutan Tropis. https://www.youtube.com/watch?v=vvicZaMC748

Jimi "Hutan Tropis" Tak Sekedar Bicara Lingkungan. Diakses pada 9 Juni 2021 pada laman berita Kompas.com. https://entertainment.kompas.com/read/2018/09/04/174918410/jimi-hutan-tropis-tak-sekedar-bicara-lingkungan?page=all

KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses tanggal 8 Juni 2021.

Peluncuran Album Perdana Hutan Tropis “3500 Hz”. Diakses pada 8 Juni 2021 pada laman Pamityang2an. https://pamityang2an.com/peluncuran-album-perdana-hutan-tropis-3500-hz/

Pembangunan Aldiron Pasar Cinde Palembang Mangkrak. Diakses pada 9 Juni 2021 pada laman berita Palpos.Id. https://palpos.id/2021/06/02/pembangunan-aldiron-pasar-cinde-palembang-mangkrak/

Pembongkaran Pasar Cinde Langgar UU Cagar Budaya. Diakses pada 9 Juni 2021 dari laman berita Kompas.Com. https://properti.kompas.com/read/2017/10/05/181014221/pembongkaran-pasar-cinde-langgar-uu-cagar-budaya

Riwayat Kawasan Cinde: Makam, Lokasi Perang dan Apartemen. Diakses pada 9 Juni 2021 dari laman berita IDNTIMES SUMSEL. https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/muhammad-ranggaerfizal/riwayat-kawasan-cinde-makam-lokasi-perang-dan-apartemen

Savepasarcinde. Diakses pada 24 April 2021 pada laman musik Soundcloud. https://soundcloud.com/search?q=savepasarcinde

Tolak Penggusuran Pasar Melalui Petisi 'Save Pasar Cinde'. Diakses pada 9 Juni 2021 pada laman berita Republica.co.id. https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/06/13/o8pnxk349-tolak-penggusuran-pasar-melalui-petisi-save-pasar-cinde